

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan aset organisasi yang sangat penting, karena peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Secanggih-canggihnya teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang telah disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang kompeten dan profesional maka mustahil bagi organisasi untuk dapat mencapai tujuannya. Sumber daya manusia berfungsi sebagai alat organisasi dalam mencapai tujuannya yaitu sebagai pengelola sistem yang ada dalam organisasi tersebut.

Organisasi harus memperhatikan aspek-aspek penting agar sistem tersebut dikelola dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor karyawan yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi organisasi. Karyawan merupakan asset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis didalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi. Peranan Sumber Daya Manusia sebagai sumber tenaga kerja dalam suatu unit organisasi sangat dibutuhkan dalam rangka menghasilkan output baik berupa produk ataupun jasa.

Melihat pentingnya peranan karyawan dalam organisasi, maka diperlukan perhatian lebih serius terhadap karyawan atas tugas yang

dikerjakan sehingga tujuan organisasi tercapai. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya

Memasuki pasar bebas Asia (AFTA) dan era keterbukaan global, serta era perubahan teknologi informasi yang demikian cepat. Pemerintah Daerah sebagai lembaga pelayanan publik memerlukan langkah-langkah proaktif dalam melakukan antisipasi tingkat pelayanan yang konvensional ke dalam bentuk pelayanan yang profesional. Pemerintah Daerah sebagai organisasi publik dalam bekerja berlandaskan aturan dan kebijakan publik diharapkan dapat melaksanakan manajemen publik yang baik. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai Sumber Daya Manusia aparatur negara mempunyai posisi yang sangat penting karena aparatur mempunyai fungsi sebagai perumus, perencana, pelaksana, pengendali, dan yang akan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Setiap organisasi pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia dikelola.

Pandangan umum yang berlaku di masyarakat adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi, dan implikasinya adalah pada penilaian tingkat pelayanan dan kinerja yang rendah. Tak bisa dipungkiri masih ada oknum PNS yang tidak bekerja dengan baik, bahkan cenderung asal-asalan dalam menjalankan tugasnya.

Mental melayani yang dimiliki Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai subjek birokrasi layu terlalu lama, yang hadir ialah mental priayi yang justru ingin dilayani dan dihormati.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) harus mengubah pandangan negatif masyarakat terhadap kinerja mereka, dan harus mengubah mental dilayani menjadi melayani dan mengabdikan. Untuk itu dituntut kreatif, inovatif dan disiplin dari Pegawai Negeri Sipil sehingga akan mencapai kinerja yang baik. Untuk menciptakan kinerja yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan organisasi, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan organisasi. Selain itu, organisasi perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motivasi karyawan, dalam hal ini diperlukan adanya peran organisasi dalam meningkatkan motivasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, peningkatan kinerja sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting di dalam usaha memperbaiki pelayanan kepada masyarakat, sehingga perlu diupayakan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam menghadapi tuntutan masyarakat.

Salah satu faktor utama untuk meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan motivasi kerja pegawai. Motivasi kerja merupakan dorongan yang muncul dari dalam

diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan guna mencapai suatu tujuan, baik tujuan individu ataupun organisasi tempat mereka bekerja dengan rela dan mau untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan diri, tenaga dan waktunya dalam rangka memenuhi keinginannya.

Tujuan institusi akan sulit dicapai, bila para pegawai tidak mau dan tidak dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk bekerja secara optimal. Kemampuan dan kecakapan pegawai tidak ada artinya bagi institusi jika mereka tidak mau bekerja giat. Oleh karena itu, peningkatan kinerja sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting di dalam usaha memperbaiki pelayanan kepada masyarakat, sehingga perlu diupayakan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam menghadapi tuntutan masyarakat. Untuk menentukan hal ini perlu dicari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut..

Kenyataan yang terjadi banyak Pegawai Negeri Sipil yang hadir bekerja hanya untuk memenuhi absen kehadiran dengan menggunakan mesin handkey, setelah itu pegawai pergi dan kembali di sore hari untuk melakukan kembali absen kepulangan. Pegawai terkadang tidak tahu apa yang akan dilaksanakan dan memulainya dari mana, maka mereka hanya duduk-duduk saja sambil membahas isu-isu yang terjadi baik itu lewat media elektronik maupun media cetak bahkan masalah-masalah yang terjadi di sekitar tempat tinggal mereka, terlebih lagi bila tidak ada pekerjaan atau tugas yang harus diselesaikan mereka keluar untuk mencari sesuatu yang menjadi kebutuhan

pribadi atau keluarga mereka, ada juga pegawai yang keluar dari kantor dengan tujuan mencari tambahan penghasilan ditempat lain. Hal serupa yang penulis amati kenyataan dan gejala tersebut pun terjadi di tempat penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gejala tersebut muncul karena kurangnya motivasi bekerja pegawai.

Berdasarkan uraian diatas dan dalam rangka memperbaiki persepsi yang buruk dimasyarakat, dan meningkatkan rasa simpati publik dan kepercayaan masyarakat serta dalam rangka meningkatkan manajemen Aparatur Pemerintah yang efisien dan profesional, maka Pegawai Negeri Sipil (PNS) DKI Jakarta dalam fungsinya sebagai penyelenggaraan pemerintah serta melihat fenomena gejala krisis motivasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Provinsi DKI umumnya, dan di Kantor Suku Dinas dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur pada khususnya, maka penulis tertarik untuk menganalisis masalah motivasi kerja pegawai dalam suatu penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mendorong motivasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong motivasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Kegunaan dari penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Institusi Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur.

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu Kantor Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur, mengetahui faktor yang mendorong motivasi karyawan/ti sehingga akan mengoptimalkan kinerja pegawai, dan kinerja organisasi.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan motivasi kerja Sumber Daya Manusia.

c. Bagi Universitas Darma Persada Jakarta

Menambah arsip perpustakaan Universitas Darma Persada Jakarta, sebagai referensi dan informasi bagi mahasiswa.

